

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Posyandu adalah kegiatan pelayanan kesehatan tingkat dasar yang pelaksanaannya melibatkan peran aktif masyarakat sebagai penggerak utama dengan dukungan dari tenaga medis. Posyandu juga termasuk salah satu upaya pemerintah agar dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu, bayi dan balita. Kegiatan posyandu ini diadakan dengan tujuan utama untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita serta meningkatkan kesejahteraan ibu (Manalu, 2024). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, total kematian bayi dan balita di Indonesia tercatat sebanyak 34.226 kematian, yang menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan ibu dan anak masih memerlukan perhatian serius (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Oleh karena itu, untuk meningkatkan peran posyandu dalam mendukung kesehatan ibu, bayi dan balita, posyandu menyelenggarakan beberapa kegiatan, salah satunya adalah pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, sehingga setiap ibu dapat mengetahui kondisi pertumbuhan anaknya setiap bulan melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dilakukan oleh petugas posyandu. Kemudian hasil tersebut akan dicatat dalam (KMS) Kartu Menuju Sehat (Saputro, 2022). Selain itu, balita juga mendapatkan imunisasi dan vitamin secara gratis sesuai dengan usianya serta memperoleh makanan tambahan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan gizi..

Penerapan kegiatan posyandu tersebut dapat ditemukan di Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo yaitu Posyandu Seruni. Posyandu ini melibatkan 1 bidan desa, 5 kader posyandu yang bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita dan lansia. Berdasarkan hasil wawancara

Tim Program Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat dengan kader di desa Mlandingan Kulon pada tanggal 27 Januari 2024, tercatat sebanyak sekitar 90 orang peserta posyandu yang terdiri dari 5 ibu hamil, 15 ibu menyusui, 40 bayi dan balita, serta 30 lansia.

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala yang muncul yaitu terkait dengan pencatatan dan pendataan data yang dilakukan oleh petugas posyandu (kader) masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Kendala ini dapat berdampak pada rendahnya efisiensi dalam pengelolaan data, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dan hilangnya dokumen penting. Sistem pencatatan manual ini tidak hanya berdampak pada petugas posyandu (kader) saja, tetapi juga pada ibu bayi balita yang membutuhkan data kesehatan anaknya yang akurat dan real time. Pengelolaan data yang buruk dapat mengakibatkan ketidaksediaan informasi penting ketika dibutuhkan (Malo & Kalaway, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem digital berbasis website yang mampu memfasilitasi tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam proses pencatatan data dan pengelolaan data kesehatan bayi balita. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perancangan sistem informasi posyandu mampu mengatasi kendala pencatatan dan pelaporan yang masih dilakukan secara manual. Penerapan sistem informasi tersebut terbukti dapat mengurangi frekuensi rekapitulasi data serta mempercepat proses pelaporan dan analisis data kegiatan posyandu balita (Farmani et al., 2021). Maka dari itu pembuatan aplikasi “Sistem Informasi Kesehatan Bayi dan Balita di Posyandu Seruni” berbasis website diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan tersebut, sehingga mampu mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan Posyandu dengan memanfaatkan teknologi informasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem digital berbasis website yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu untuk mencatat data kesehatan bayi dan balita secara efisien di Posyandu Seruni?
2. Bagaimana tingkat kepuasan dan kemudahan bidan dan kader posyandu dalam melakukan pencatatan dan pemantauan data kesehatan bayi balita di Posyandu Seruni menggunakan sistem digital berbasis website?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin di capai dari pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Mendigitalisasi pencatatan data kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu Seruni
2. Meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Posyandu Seruni.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari pengembangan sistem informasi bayi dan balita berbasis website yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam proses pencatatan, pelaporan serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi balita.
2. Dapat memperoleh data dan informasi yang akurat, valid, dan terkini tentang kegiatan pelayanan posyandu, serta dapat memberikan dukungan dan fasilitasi yang dibutuhkan oleh posyandu.